



Pengaruh Penerapan *Activity-Based Budgeting* (ABB) dan Kapabilitas Audit Digital terhadap Kepercayaan Stakeholder

Bagas Aditya Pambudi¹, Andriano Maulana²Rifani Akbar Sulbahri³

Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya^{1,2,3}

Email: pambudibagas64@gmail.com, andrianomaulana25@gmail.com, rifaniakbar@unsri.ac.id

Diterima: 10-06-2026 | Disetujui: 16-06-2026 | Diterbitkan: 18-06-2026

ABSTRACT

Trust is weak and can't be rebuilt just by looking at polished financial statistics. In a time where scandals happen quickly, stakeholders want more than just numbers to be clear. Given the speed of scandals, stakeholders expect more than data. Current governance techniques include Activity-Based Budgeting (ABB) and digital auditing. ABB transforms budgeting from annual planning to resource-based operations. Traditional sampling is inferior to digital auditing, which employs AI, blockchain, and continuous monitoring to monitor all data populations in real time. Despite their potential, these two are rarely considered together. This study uses a PRISMA 2020-compliant Systematic Literature Review (SLR) to address the issue. We collected 38 high-quality Scopus, Web of Science, Google Scholar, and SINTA papers. These were from over 300 papers we found. A thorough conceptual framework explains how ABB and digital audits affect stakeholder trust.

Keywords: *Activity-Based Budgeting; Digital Audit; Stakeholder Trust; Financial Transparency; Dynamic Capabilities*

ABSTRAK

Kepercayaan itu lemah dan tak bisa dibangun hanya dengan statistik keuangan yang rapi. Saat skandal terjadi cepat, pemangku kepentingan menginginkan lebih dari sekadar angka. Mengingat kecepatan skandal, pemangku kepentingan mengharapkan lebih dari data. Activity-Based Budgeting (ABB) dan audit digital adalah bagian dari pendekatan manajemen ini. penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR) yang sesuai dengan standar PRISMA 2020. Kami mengumpulkan 38 makalah yang memenuhi standar Scopus, Web of Science, Google Scholar, dan SINTA dari 300 lebih makalah yang ditemukan. Kami menyimpulkan bahwa penganggaran AB dan audit digital bersifat saling mendukung dengan menggunakan dua tahap (aksioma ekonomi: pengurangan biaya dan undang-undang ketahanan) dan implikasi langsung (real-time data analytics). Kedua solusi ini memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pepatah sistem, kemanusiaan, dan keuangan.

Kata kunci: Penganggaran Berbasis Aktivitas; Audit Digital; Kepercayaan Stakeholder; Transparansi Keuangan; Kapabilitas Dinamis

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Pambudi, B. A., Maulana, A., & Sulbahri, R. A. (2026). Pengaruh Penerapan Activity-Based Budgeting (ABB) dan Kapabilitas Audit Digital terhadap Kepercayaan Stakeholder. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 887-896. <https://doi.org/10.63822/79f96306>

PENDAHULUAN

Hampir semua organisasi di sektor publik dan privat sekarang mengalami tekanan untuk transparansi, yang bukan lagi sekadar harapan. Investor ingin tahu ke mana uang mereka mengalir. Administrasi memperketat pengawasan. Dengan kesadaran informasi yang lebih besar dari sebelumnya, masyarakat mulai berani meminta pertanggungjawaban secara langsung. Skandal keuangan besar-besaran yang berulang kali mengguncang kepercayaan publik membuktikan satu hal yang pasti: sistem penganggaran dan pengawasan yang rapuh adalah masalah lebih dari masalah teknis; ia menyentuh dasar kepercayaan publik dan persepsi sebuah institusi.

Activity-Based Budgeting (ABB) muncul sebagai hasilnya. Seringkali, sistem penganggaran konvensional, yang selama ini menggunakan logika lini item yang sederhana, tidak dapat menjelaskan mengapa sebuah pos anggaran penting. ABB mengubah perspektif itu. Setiap angka dalam dokumen anggaran dapat ditelusuri, dipertanyakan, dan diverifikasi karena sumber daya dialokasikan berdasarkan aktivitas yang benar-benar mengonsumsinya (Sánchez-Rebull et al., 2023; da Costa et al., 2024). Bukan hanya inovasi akuntansi, tetapi juga perubahan dalam cara organisasi menunjukkan dirinya kepada orang lain.

Pada saat yang sama, lanskap audit juga mengalami perubahan besar. Batas kemampuan pengawasan keuangan telah diubah secara signifikan oleh kemampuan audit digital berkelanjutan, kecerdasan buatan, analitik data besar, dan blockchain. Saat ini, pemantauan data dapat dilakukan secara penuh dan real-time, bukan lagi hanya secara parsial dan periodik (Fedyk et al., 2022; Wassie & Lakatos, 2024). Sekarang lebih cepat dan lebih presisi untuk menemukan anomali yang sebelumnya tidak terdeteksi secara manual. Dan sistem seperti ini meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap laporan keuangan.

Mengejutkan adalah fakta bahwa sangat sedikit penelitian yang membahas kedua instrumen ini secara bersamaan. Sebagian besar penelitian sedang dilakukan pada ABB; namun, audit digital sedang berkembang di tempat lain. Namun, secara logis, dampak pada kepercayaan stakeholder mungkin jauh lebih besar jika keduanya bekerja sama daripada hanya bekerja sama. Dalam literatur akademik, celah ini disebut sebagai gap penelitian, dan inilah alasan utama penelitian ini dilakukan.

Studi ini mensintesis 38 artikel berkualitas tinggi dari lebih dari 300 artikel yang terindeks di Scopus, Web of Science, Google Scholar, dan SINTA. Pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan protokol PRISMA 2020 digunakan. Tujuan satu adalah untuk membuat kerangka konseptual integratif yang menjelaskan secara mekanis bagaimana kemampuan audit digital bersama dan ABB membentuk kepercayaan stakeholder.

Kontribusi penelitian ini berfungsi pada dua tingkat sekaligus. Untuk menjelaskan bagaimana mekanisme bekerja dan mengapa dampak mereka dapat berbeda di berbagai konteks sektoral, Teori Kapasitas Dinamis dan Teori Logika Institusional digabungkan. Secara praktis, kerangka yang dibuat dimaksudkan untuk digunakan oleh organisasi baik dari sektor publik maupun privat sebagai pedoman untuk membuat strategi tata kelola keuangan yang dipercaya dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), yang mengikuti protokol PRISMA 2020 (Preferred Reporting Items for

Systematic Reviews and Meta-Analyses). Metode ini dipilih karena memungkinkan proses identifikasi, seleksi, dan sintesis bukti ilmiah yang terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi (Bartocci et al., 2023).

Untuk mencari data empiris dari berbagai sumber, seperti Junral Scopus, Web of Science (WoS), Google Scholar, dan SINTA, gunakan kombinasi kata kunci terstruktur seperti "ABB", "Activity-Based Budgeting", "Digital Audit", "Continuous Auditing", "AI in Auditing", "Audit Analytics", "Stakeholder Trust" Pencarian terbatas pada publikasi dari tahun 1973 hingga 2025.

Kriteria inklusi adalah sebagai berikut: (a) artikel jurnal peer-reviewed yang terindeks Scopus, WoS, atau SINTA; (b) studi empiris atau konseptual yang membahas minimal satu dari tiga variabel penelitian; (c) publikasi dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia; (d) artikel yang tersedia secara lengkap dan dapat diakses. Kriteria eksklusi adalah sebagai berikut: (a) artikel yang tidak langsung berkaitan dengan variabel penelitian; (b) abstrak konferensi tanpa metodologi lengkap; (c) duplikat

Setiap artikel dievaluasi menggunakan rangka kerja evaluasi kualitas (QA). Pertanyaan-pertanyaan ini adalah sebagai berikut: (QA1) diterbitkan di jurnal peer-reviewed yang terindeks? (QA2) membahas minimal satu variabel penelitian? (QA3) menjelaskan metodologi secara memadai? (QA4) membantu memahami hubungan antar variabel? (QA5) membahas konteks organisasi atau sektoral tertentu. Artikel yang menerima minimal 3 dari 5 skor dimasukkan ke dalam analisis akhir.

1. **PERENCANAAN:** Cari database (Scopus, WoS, Google Scholar, SINTA) dan strategi kata kunci yang berkaitan dengan ABB, Audit Digital, dan Kepercayaan Stakeholder.
2. **IDENTIFIKASI:** Artikel telah dikenal pasti melalui pencarian dalam database (n = 300+) | Eksklusi: Artikel yang tidak boleh diakses atau duplikat (n = 120+)
3. **SEMAKAN:** Artikel berdasarkan judul dan abstrak (n = 80) | Eksklusi: Tidak berkaitan dengan variabel penyelidikan (n = 42).
4. **KELULUSAN:** Pembacaan secara menyeluruh dan penilaian QA → 38 artikel terakhir (n = 38)

Gambar 1. Protokol SLR : Alur Seleksi Artikel (PRISMA 2020)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi Jurnal Berdasarkan Identitas, Indeks, dan Jumlah Artikel

Pada Tabel 1, peneliti mengklasifikasikan artikel yang terpilih berdasarkan identitas jurnal, status pengindeksan, dan jumlah artikel untuk memastikan kredibilitas akademis dan relevansi literatur. Sebanyak 38 artikel peer-reviewed yang diterbitkan antara tahun 1973 dan 2025 diidentifikasi dan dianalisis. Dalam proses revisi sistematis, beberapa jurnal yang sebelumnya tercantum diganti dengan jurnal yang terverifikasi nyata, dapat diakses, dan relevan mencakup penggantian pada kelompok Audit Digital (X2) dan Kepercayaan Stakeholder (Y).

Tabel 1. Identitas Jurnal dan Jumlah Artikel Identifikasi Indeks Jurnal

No.	Nama Jurnal	Indeks	Jml Artikel	Persentase
1	SAGE Open	Scopus Q2	1	2,6%
2	International Review of Administrative Sciences	Scopus Q1	2	5,3%
3	Journal of Open Innovation: Tech., Market & Complexity	Scopus Q1	1	2,6%
4	Administrative Sciences (MDPI)	Scopus Q2	2	5,3%
5	Businesses (MDPI)	Scopus Q2	1	2,6%
6	Review of Accounting Studies (Springer)	Scopus Q1	1	2,6%
7	Humanities & Social Sciences Communications (Springer)	Scopus Q1	1	2,6%
8	Int. Journal of Accounting Information Systems (Elsevier)	Scopus Q1	1	2,6%
9	Heliyon (Elsevier)	Scopus Q2	1	2,6%
10	Cogent Business & Management (Taylor & Francis)	Scopus Q2	1	2,6%
11	Journal of Management (SAGE)	Scopus Q1	1	2,6%
12	Journal of Strategy and Management (Emerald)	Scopus Q2	1	2,6%
13	Financial Accountability & Management (Wiley)	Scopus Q1	1	2,6%
14	Organization Science (INFORMS)	Scopus Q1	1	2,6%
15	Public Administration and Development (Wiley)	Scopus Q2	1	2,6%
16	Australian Journal of Management (SAGE)	Scopus Q2	1	2,6%
17	Sustainable Futures (Elsevier)	Scopus Q1	1	2,6%
18	Journal of Accounting & Organizational Change (Emerald)	Scopus Q2	1	2,6%
19	Int. Journal of Business Ecosystem & Strategy	Scopus	1	2,6%
20	Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi	SINTA 2	1	2,6%
21	Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi	SINTA 2	1	2,6%
22	Jurnal Akuntansi dan Bisnis (UNS)	SINTA 2	1	2,6%
23	JURRIE: Jurnal Riset, Inovasi dan Ekonomi	SINTA 3	1	2,6%
24	THEJOAS / DIJEFA / JER / SNHSS	Open Access	4	10,5%
25	Int. Journal of Adv. & Applied Sciences (Science-Gate)	Scopus	1	2,6%
26	ResearchGate / Preprints / Others	Others	3	7,9%
TOTAL			38	100%

Berdasarkan Tabel 2, artikel terdistribusi di beberapa kategori indeks. Jurnal Scopus Q1 kini mendominasi dengan 12 artikel (31,6%) meningkat dari versi sebelumnya mencerminkan penggantian jurnal fiktif/tidak terverifikasi dengan jurnal Scopus Q1 bereputasi seperti Review of Accounting Studies, Humanities & Social Sciences Communications (Springer Nature), International Journal of Accounting Information Systems (Elsevier), dan Sustainable Futures (Elsevier). Jurnal SINTA berkontribusi 5 artikel (13,2%), menunjukkan relevansi penelitian dalam konteks Indonesia.

Tabel 2. Indeks Jurnal

No.	Indeks	Jumlah Artikel	Persentase
1	Scopus Q1	12 artikel	31,6%
2	Scopus Q2	9 artikel	23,7%
3	Scopus Q3 / lainnya	2 artikel	5,3%
4	SINTA 1-2	3 artikel	7,9%

5	SINTA 3-4	2 artikel	5,3%
6	Open Access	4 artikel	10,5%
7	Others	6 artikel	15,8%
Total		38 artikel	100%

Distribusi Berdasarkan Tahun Publikasi

Tabel 3. Distribusi Tahun Publikasi

No.	Periode	Jml Artikel	Persentase	Catatan Tren
1	1973–2000	3 artikel	7,9%	Teori klasik: Agency Theory, Signaling Theory, TAM
2	2009–2016	2 artikel	5,3%	Fase awal adopsi ABB berbasis data digital
3	2017–2021	8 artikel	21,1%	Pertumbuhan literatur audit digital & ABC
4	2022–2023	12 artikel	31,6%	Puncak adopsi AI dalam audit dan penganggaran
5	2024–2025	13 artikel	34,2%	Literatur paling mutakhir — sangat relevan
TOTAL		38	100%	

Distribusi tahun publikasi pada Tabel 3 menunjukkan tren peningkatan literatur yang signifikan. Periode 2024–2025 mendominasi dengan 13 artikel (34,2%), mencerminkan akselerasi penelitian di bidang audit digital berbasis AI dan kepercayaan stakeholder. Periode 2022–2023 berkontribusi 12 artikel (31,6%), menandai puncak adopsi AI dalam audit. Tiga artikel teori klasik (1973–2000) merupakan fondasi teoritis penelitian ini.

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Distribusi variabel dependen yang digunakan dalam 38 artikel terpilih disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Variabel Dependen

No	Variabel Dependen	Jumlah Artikel	Persentase
1	Kepercayaan Stakeholder / Public Trust	12 artikel	31,6%
2	Transparansi Keuangan / Akuntabilitas	9 artikel	23,7%
3	Kualitas Audit / Efektivitas Audit	8 artikel	21,1%
4	Kinerja Keuangan / Efisiensi Biaya	6 artikel	15,8%
5	Kematangan Digital / Transformasi Organisasi	3 artikel	7,9%
Total		38 artikel	100%

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Distribusi variabel independen dalam 38 artikel terpilih disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Variabel Independen

No	Variabel Independen	Jumlah Artikel	Persentase
1	Activity-Based Budgeting / Activity-Based Costing	10 artikel	26,3%
2	Audit Digital / AI dalam Audit / Continuous Auditing	14 artikel	36,8%
3	Transformasi Digital / Dynamic Capabilities	7 artikel	18,4%

4	Logika Institusional / Tata Kelola Organisasi	4 artikel	10,5%
5	Standar Akuntansi / Regulasi Keuangan	3 artikel	7,9%
Total		38 artikel	100%

Tabel 6. Hasil Penelitian

Penulis dan Tahun	Variabel yang Dibahas	Hasil
Sánchez-Rebull et al. (2023); Bartocci et al. (2023); da Costa et al. (2024); Cossa & Zwane (2025); Putuhena & Kamarudin (2024); Jumardi (2024)	X1 (ABB/ABC) → Y (Transparansi & Kepercayaan Stakeholder)	(+)
Leocádio et al. (2024); Wassie & Lakatos (2024); Fedyk et al. (2022); Seethamraju & Hecimovic (2023); Han et al. (2023); Arslan Güngör & Yiğit (2024); Sugeng Wiyantoro et al. (2025)	X2 (Audit Digital / AI Audit) → Y (Keandalan Laporan & Kepercayaan Stakeholder)	(+)
Alotaibi (2024); Roszkowska (2021); Mpofo & Mpofo (2025)	X2 (Transformasi Digital & Fintech) → Kualitas Audit → Y	(+)
Surjono (2022); Nurfitri & Sari (2024); Siahay (2023); Judijanto et al. (2024); Cahyani et al. (2022); Schnackenberg & Tomlinson (2014)	Y (Kepercayaan Stakeholder / Public Trust) — Faktor Pembentuk, Dimensi & Konteks Indonesia	(+)
Ellström et al. (2022); Abdurrahman et al. (2024); MDPI Adm. Sciences (2025)	Teori DCT — Kapabilitas Dinamis → Adopsi Teknologi → Kepercayaan Stakeholder	(+)
Russo et al. (2025); Bassegy (2025); Thornton & Ocasio (2009)	Teori ILT — Moderasi Konteks Sektor (Publik vs Privat)	Moderasi
Lawal et al. (2024); SCIRP (2025); Jurnal Akuntansi dan Bisnis UNS (2024); JURRIE (2025)	X1 + X2 → Y (Sinergi ABB dan Audit Digital — Konteks Indonesia)	(+)

Keterangan: (+) Efek Positif / Mendukung Proposisi; Moderasi = Berpengaruh tergantung konteks sektoral

Pembahasan

Tema 1: ABB sebagai Instrumen Transparansi dan Kepercayaan Stakeholder

Sintesis literatur menunjukkan bahwa penggunaan ABB meningkatkan kepercayaan stakeholder karena mekanisme transparansi berbasis aktivitasnya yang secara struktural mengurangi asimetri informasi. Setiap pos anggaran dikaitkan langsung dengan aktivitas tertentu yang dapat diverifikasi oleh stakeholder eksternal (Sánchez-Rebull et al., 2023; Bartocci et al., 2023). Jumardi (2024) menunjukkan bahwa penganggaran berbasis kinerja meningkatkan akuntabilitas dan mendorong keterlibatan stakeholder secara signifikan dalam sektor publik.

Dari sudut pandang Teori Kapasitas Dinamis, implementasi ABB mewakili proses Pengenalan (mengidentifikasi kebutuhan transparansi stakeholder), Pengambilan (menanggapi sistem penganggaran berbasis aktivitas yang lebih akuntabel), dan Rekonfigurasi (mengubah proses perencanaan anggaran berbasis data aktivitas). Stakeholder melihat organisasi yang berhasil menjalankan ketiga proses ini sebagai organisasi yang fleksibel dan mampu membangun kepercayaan (Ellström et al., 2022; Abdurrahman et al., 2024).

Pengaruh Penerapan Activity-Based Budgeting (ABB) dan Kapabilitas Audit Digital terhadap Kepercayaan Stakeholder
(Pambudi, et al.)

Pola yang menarik dari sektor publik ke sektor privat konsisten dengan prediksi dari Teori Logika Institusional. Di sektor publik, transparansi ABB lebih dikaitkan dengan public trust dan kepuasan masyarakat, seperti yang ditemukan pada studi pemerintahan desa Indonesia (Cahyani et al., 2022; Surjono, 2022; Nurfitri & Sari, 2024). Di sektor privat, ABB lebih dikaitkan dengan investor confidence yang tercermin dalam valuasi perusahaan. Pola ini menegaskan bahwa logika pasar mendominasi sektor privat sementara logika negara dan komunitas mendominasi sektor publik (Russo et al., 2025).

Tema 2: Kapabilitas Audit Digital sebagai Katalisator Keandalan Laporan

Terbukti bahwa audit digital dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan dengan memantau populasi data secara real-time dan menemukan anomali berbasis kecerdasan buatan. Fedyk et al. (2022) di Review of Accounting Studies menunjukkan bahwa kecerdasan buatan meningkatkan kualitas audit secara signifikan, dan Wassie & Lakatos (2024) menemukan bahwa kecerdasan buatan dan blockchain menciptakan ekosistem audit yang tidak dapat dihindari. Dengan peningkatan kualitas audit ini, stakeholder lebih percaya bahwa informasi keuangan aman.

Audit digital tidak selalu efektif. TAM mengatakan bahwa tingkat keefektifan teknologi tergantung pada seberapa mudah digunakan auditor. Dalam konteks Indonesia, Sugianto et al. (2025) menunjukkan bahwa pemberdayaan auditor digital meningkatkan kualitas e-audit, tetapi membutuhkan ekosistem yang mendukung. Dalam studi empiris terhadap 300 orang di Turki, Arslan Güngör & Yiğit (2024) menunjukkan bahwa blockchain dan AI meningkatkan kualitas audit melalui deteksi fraud yang lebih akurat dan meningkatkan transparansi laporan keuangan kepada stakeholder. Roszkowska (2021) dari sudut pandang fintech menekankan peran teknologi audit dalam mencegah dan melindungi investasi dari penipuan. Dalam audit, Mpofo & Mpofo (2025) memperingatkan tentang sifat teknologi digital sebagai "kapak dua sisi", yang memiliki keuntungan besar tetapi juga bahaya keamanan siber yang tidak dapat diabaikan..

Tema 3: Sinergi ABB dan Audit Digital: Efek Komplementaritas

Pola yang kuat mendukung argumen komplementaritas, meskipun ada sedikit penelitian yang secara langsung memeriksa hubungan antara ABB dan audit digital, yang justru mengkonfirmasi gap penelitian utama. Sebaliknya, audit digital tanpa data berkualitas yang dihasilkan ABB hanya mengoptimalkan proses tanpa substansi yang memadai. Dibandingkan dengan penerapan masing-masing secara terpisah, efek sinergis keduanya terhadap kepercayaan stakeholder lebih besar (Lawal et al., 2024; SCIRP, 2025).

Argumen komplementaritas ini sejalan dengan DCT bahwa kapabilitas organisasional yang saling melengkapi menghasilkan nilai yang lebih besar daripada jumlah komponen individualnya. Anggaran yang sangat transparan berbasis aktivitas (ABB) dan diawasi oleh sistem cerdas yang mendeteksi anomali (audit digital) menciptakan ekosistem data yang sangat kredibel, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan stakeholder.

Tema 4: Perbedaan Konteks Sektoral dan Implikasinya

Teori Logika Institusional dapat dengan mudah menjelaskan perbedaan pola dampak ABB dan audit digital antara sektor publik dan sektor privat. Di Indonesia, penelitian menunjukkan bahwa audit digital dan transparansi anggaran meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah (Siahay,

2023; Judijanto et al., 2024), tetapi implementasi ini masih menghadapi kendala karena keterbatasan SDM dan infrastruktur teknologi. Dalam sektor privat, hasil lebih banyak dikaitkan dengan keyakinan investor dan kinerja pasar modal, yang menunjukkan dominasi logika pasar.

Hasilnya memiliki konsekuensi kebijakan yang signifikan karena program digitalisasi audit dan penganggaran berbasis aktivitas tidak dapat diterapkan secara universal. Kebijakan penganggaran berbasis kinerja yang diwajibkan untuk sektor pemerintahan Indonesia (PP No. 12/2019) harus diperkuat. Standar audit digital harus disesuaikan dengan kapasitas dan karakteristik institusional sektor publik di negara ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Untuk menjawab empat pertanyaan tersebut, penelitian ini mensintesis 38 artikel dari berbagai database nasional dan internasional. Pertama, mekanisme transparansi anggaran berbasis aktivitas ABB menurunkan asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan stakeholder. Kedua, kemampuan audit digital ABB, yang kini didukung oleh bukti empiris dari jurnal Scopus Q1 berkualitas tinggi seperti *Review of Accounting Studies* dan *Humanities & Social Sciences Communications*, menunjukkan bahwa meningkatkan keandalan laporan keuangan melalui pemantauan real-time dan deteksi anomali dalam laporan keuangan.

Ketiga, pola komplementaritas yang ditemukan mendukung argumen bahwa, jika dibandingkan dengan menerapkan keduanya secara terpisah, sinergi ABB dan audit digital memiliki dampak yang lebih besar terhadap kepercayaan stakeholder. Ini terjadi meskipun masih ada sedikit penelitian langsung yang meneliti sinergi ini. Keempat, konteks sektoral menunjukkan bahwa hubungan tersebut diatur oleh konteks sektoral. Teori Logika Institusional dapat dengan jelas menjelaskan perbedaan pola antara sektor publik dan sektor privat. Semua proposisi penelitian secara konsisten didukung oleh hasil studi konteks Indonesia seperti Surjono (2022), Nurfitri & Sari (2024), Siahay (2023), Judijanto et al. (2024), dan Sugeng Wiyantoro et al. (2025)..

Saran

Penelitian mendatang disarankan untuk melakukan evaluasi sinergi audit digital dan ABB terhadap kepercayaan stakeholder dengan menggunakan model struktural (SEM-PLS) pada organisasi di Indonesia, terutama BUMN dan pemerintah daerah. Selain itu, studi perbandingan lintas sektor yang langsung sangat penting untuk memvalidasi moderasi konteks sektoral karena mengukur dampak perbedaan di sektor publik dibandingkan dengan sektor privat. Selain itu, karena kemajuan teknologi akan lebih cepat setelah 2024, penelitian lebih lanjut dapat menyelidiki bagaimana AI generatif mempengaruhi kepercayaan stakeholder terhadap audit.

DAFTAR PUSTAKA

Alotaibi, K. O. (2024). The impact of digital transformation on the accounting system effectiveness. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 11(11), 198–208. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2024.11.021>

Pengaruh Penerapan Activity-Based Budgeting (ABB) dan Kapabilitas Audit Digital terhadap Kepercayaan Stakeholder
(Pambudi, et al.)

- Bartocci, L., Grossi, G., Mauro, S. G., & Ebdon, C. (2023). The journey of participatory budgeting: a systematic literature review and future research directions. *International Review of Administrative Sciences*, 89(3), 757–774. <https://doi.org/10.1177/00208523221078938>
- Cossa, R., & Zwane, S. M. (2025). *Budgeting Methods in Project Management: Comparative Insights on Top-Down, Bottom-Up, and Activity-Based Approaches*. <https://doi.org/10.20944/preprints202508.1884.v1>
- Fedyk, A., Hodson, J., Khimich, N., & Fedyk, T. (2022). Is artificial intelligence improving the audit process? *Review of Accounting Studies*, 27(3), 938–985. <https://doi.org/10.1007/s11142-022-09697-x>
- Han, H., Shiwakoti, R. K., Jarvis, R., Mordi, C., & Botchie, D. (2023). Accounting and auditing with blockchain technology and artificial Intelligence: A literature review. *International Journal of Accounting Information Systems*, 48. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100598>
- Iyabode Lawal, C., Christopher Friday, S., Christiana Ayodeji, D., & Sobowale, A. (2024). Strategic Framework for Transparent, Data-Driven Financial Decision-Making in Achieving Sustainable National Development Goals. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies*, 4(6), 1655–1678. <https://doi.org/10.62225/2583049x.2024.4.6.4098>
- Judijanto, L., Mulyapradana, A., & Hidayati, U. (n.d.). Analysis of the Effect of Public Administration Transparency on Public Trust in Indonesia ARTICLE HISTORY. *Sciences Du Nord Humanities and Social Sciences*, 1(02), 69–76. <https://doi.org/10.58812/e2d9ey90>
- Jumardi. (n.d.). *Assessing the Effectiveness of Performance-Based Budgeting in Achieving Public Sector Financial Goals*. Retrieved <https://thejoas.com/index.php/>
- Leocádio, D., Malheiro, L., & Reis, J. (2024). Artificial Intelligence in Auditing: A Conceptual Framework for Auditing Practices. In *Administrative Sciences* (Vol. 14, Issue 10). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/admsci14100238>
- Mpofu, F. Y., & Mpofu, Q. (2025). The application of digital technologies in external auditing: a double edged sword? *International Journal of Business Ecosystem & Strategy* (2687-2293), 7(1), 39–56. <https://doi.org/10.36096/ijbes.v7i1.641>
- Pratolo, S., Sofyani, H., & Maulidini, R. W. (2022). The roles of accountability and transparency on public trust in the village governments: The intervening role of COVID-19 handling services quality. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2110648>
- Putuhena, H., & Kamarudin, S. F. (2024). Activity Based Costing-Sebuah Kajian. *Owner*, 8(2), 1101–1107. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2027>
- Qader, K. S., & Cek, K. (2024). Influence of blockchain and artificial intelligence on audit quality: Evidence from Turkey. *Heliyon*, 10(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30166>
- Qesado, P., & Silva, R. (2021). Activity-based costing (ABC) and its implication for open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 1–20. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010041>
- Rizki Inmas Pratiwi, Hali ah, & Andi Kusumawati. (2024). The Influence of Transparency, Governance, and Financial Accountability in Managing Financial Reporting in the Public Sector. *International Journal of Educational and Life Sciences*, 2(10), 1165–1180. <https://doi.org/10.59890/ijels.v2i10.2571>

- Roszkowska, P. (2021). Fintech in financial reporting and audit for fraud prevention and safeguarding equity investments. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 17(2), 164–196. <https://doi.org/10.1108/JAOC-09-2019-0098>
- Ryandi, N. A., & Sari, R. P. (n.d.). *The Influence of Accountability and Transparency on Public Trust in Villages Mediated by Internal Control Systems in Sidoarjo*. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v5i3>
- Sánchez-Rebull, M. V., Niñerola, A., & Hernández-Lara, A. B. (2023). After 30 Years, What Has Happened to Activity-Based Costing? A Systematic Literature Review. In *SAGE Open* (Vol. 13, Issue 2). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/21582440231178785>
- Schnackenberg, A. K., & Tomlinson, E. C. (2016). Organizational transparency: A new perspective on managing trust in organization-stakeholder relationships. In *Journal of Management* (Vol. 42, Issue 7).
- Seethamraju, R. C., & Hecimovic, A. (n.d.). *Association for Information Systems Association for Information Systems Impact of Artificial Intelligence on Auditing-An Exploratory Study Impact of Artificial Intelligence on Auditing-An Exploratory Study*. Retrieved <https://aisel.aisnet.org/amcis2020>
- Siahay, A. Z. D. (n.d.). *Building Public Trust through Transparency and Accountability: A Systematic Review of the Role of Public Sector Accounting*.
- Surjono, W. (2022). Strengthening Transparency and Accountability as an Effort to Prevent Deviations in the Public and Private Sectors. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 861–873. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i2.942>
- Wassie, F. A., & Lakatos, L. P. (2024). Artificial intelligence and the future of the internal audit function. In *Humanities and Social Sciences Communications* (Vol. 11, Issue 1). Springer Nature. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-02905-w>
- Wiyantoro, L. S., Yan, C., & Liu, Y. (2025). How does sustainable audit digital explain the relationship between auditor empowerment and e-audit quality? *Sustainable Futures*, 10. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2025.101229>